

GAYA KONTEMPORER JAWA PADA INTERIOR SPA

Khadziya Maharani Kusuma¹, Sella Malinda², Agus Dody Purnomo³

^{1,2}Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

E-mail : ¹khadziyamhrn@student.telkomuniversity.ac.id,

²sellamalinda@student.telkomuniversity.ac.id, ³agusdody@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Di zaman sekarang, perawatan tubuh sudah menjadi gaya hidup, khususnya bagi kaum wanita. Fasilitas yang menunjang perawatan tubuh saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat urban. Desain interior SPA tidak hanya sekedar fungsional dan nyaman namun juga diharapkan dapat memberikan citra yang berbeda. Untuk itu, dibutuhkan gaya atau langgam pada desain interiornya. Tujuan penelitian ini, untuk mengkaji penerapan gaya kontemporer Jawa pada desain interior Martha Tilaar Salon Day SPA. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Gaya kontemporer Jawa berasal dari unsur tradisional yang dihadirkan dengan bentuk kekinian. Seperti pada penerapan elemen dekorasi yang diambil dari motif batik dan diolah dengan menggunakan material kayu solid dan akrilik. Ornamen yang diterapkan pada desain interiornya antara lain batik kawung, gunung, dan mega mendung. Penempatan ornamen tersebut tanpa menghilangkan filosofi dari motif batik yang digunakan. Gaya kontemporer Jawa pada desain interior Martha Tilaar Salon Day SPA sesuai dengan brand identity perusahaan yang mengangkat kearifan lokal Indonesia dengan tradisi gaya hidup modern.

Kata Kunci : Budaya, Interior, Jawa, Kontemporer

Abstract

In this day and age, body care has become a lifestyle, especially for women. Facilities that support body care are now a necessity for urban communities. The interior design of the SPA is not only functional and comfortable but is also expected to give a different image. For that, it takes a style or style in the interior design. The purpose of this study, to examine the application of contemporary Javanese style in the interior design of Martha Tilaar Salon Day SPA. The research method uses descriptive qualitative. Contemporary Javanese style comes from traditional elements that are presented in a contemporary form. As in the application of decorative elements taken from batik motifs and processed using solid wood and acrylic materials. The ornaments applied to the interior design include batik kawung, gunung, and mega mendung. The placement of these ornaments does not eliminate the philosophy of the batik motifs used. The contemporary Javanese style in the interior design of Martha Tilaar Salon Day SPA is in accordance with the company's brand identity that elevates Indonesian local wisdom with modern lifestyle traditions.

Keywords : Culture, Interior, Java, Contemporary.

Artikel ini diterima pada : 13 Januari 2023 dan Disetujui pada : 7 Maret 2023

PENDAHULUAN

Merawat diri sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi sebagian masyarakat urban di tengah kehidupan kota yang serba cepat dan padat. Khususnya bagi wanita, memanjakan diri di salon dan tempat perawatan tubuh atau SPA sangat diperlukan. Seiring dengan pengembangan pariwisata, SPA juga berkembang menjadi industri yang sangat menjanjikan dan menjadi bagian dari gaya hidup (Sari & Rahma, 2021). Beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu bangunan komersil seperti SPA antara lain : pemilihan lokasi yang tepat, interior dan eksterior yang dirancang dengan baik, serta tema yang digunakan dalam perancangan fasilitas tersebut (Rachmaniyah & Anggraeni, 2016). Tidak hanya pelayanan dan produk yang lengkap dan berkualitas, namun suasana dan kenyamanan ruang pun menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk berkunjung. SPA dan sauna merupakan fasilitas yang diharapkan dapat membuat tubuh menjadi rileks. Untuk itu diharapkan ruangannya pun harus dapat mendukung proses tersebut, dan desain interior sangat berperan dalam menciptakan suasana SPA yang diinginkan.

Desain interior adalah suatu rencana tata letak maupun proses merancang ruang pada suatu bangunan. Pengaturan ruang yang memenuhi persyaratan dan dapat tercapai kenyamanan, keamanan, kepuasan secara fisik maupun spiritual bagi penggunanya (Ching

& Bingeli, 2012; Suptandar, 1995). Desain interior juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaannya dan menambah makna yang lebih dalam (Dodsworth, 2009). Untuk itulah gaya / langgam pada sebuah desain interior diperlukan.

Desain interior SPA juga dibutuhkan gaya agar tampil menarik dan terlihat unik. Selain itu pemilihan gaya untuk interior juga sangat penting karena akan berpengaruh pada citra yang ingin ditampilkan dari SPA itu sendiri dan dapat bersaing dengan SPA lainnya dengan menciptakan suasana berbeda yang bisa di dapat dengan perancangan interior. Gaya atau langgam merupakan hasil karya manusia berkaitan dengan ciri budaya, peristiwa, tokoh, dan sejarah (Purnomo & Sastrawinata, 2022). Fungsi-fungsi ruangan juga harus dimaksimalkan berdasarkan kebutuhannya demi kenyamanan klien maupun karyawan.

Gaya kontemporer merupakan salah satu gaya desain interior yang saat ini marak di Indonesia. Beberapa desainer interior banyak terinspirasi dari kekayaan budaya tradisional di tanah air. Gaya kontemporer dalam arsitektur dan desain interior merupakan gaya kekinian yang lahir dari gaya modern (Gunawan & Prijadi, 2011). Gaya ini menampilkan gaya terbaru yang ada pada kondisi waktu saat itu, dengan desain yang inovatif, fleksibel, variatif, pengolahan dan jenis material, menggunakan bentuk-bentuk asimetris. Para desainer mengolah unsur-unsur tradisi lokal dan menyajikan dalam bentuk kekinian.

Martha Tilaar Salon Day SPA Bogor mengusung gaya kontemporer Jawa pada desain interiornya. Konsep desain ini dipilih karena sesuai dengan *brand identity* perusahaan dimana mengangkat kekayaan lokal Jawa ke global. Untuk itu gaya kontemporer memungkinkan untuk dapat diterima oleh masyarakat urban.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji penerapan budaya kontemporer Jawa pada desain interior SPA. Bagaimana unsur-unsur visual tradisional dihadirkan dalam bentuk kekinian. Tulisan ilmiah ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi desainer interior maupun mahasiswa desain interior dalam berkarya serta menggali keragaman budaya di Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Teknik pengumpulan data-meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapatkan saat survei lapangan dengan wawancara dengan pihak *staff* dan pengamatan langsung di lokasi. Kunjungan penelitian ke lokasi dilaksanakan dua kali pada bulan Juni 2022. Kunjungan pertama merupakan pengambilan data pertama, yaitu melakukan wawancara dengan pihak *staff* dan pengambilan foto interior. Kemudian pada kunjungan kedua dilakukan untuk melengkapi data lapangan yang kurang. Sedangkan data sekunder berupa studi kepustakaan baik berupa buku, jurnal, prosiding ilmiah, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan teori dan data mengenai Martha Tilaar Salon Day SPA Bogor. Data yang diperoleh akan dianalisis khususnya pada penerapan gaya kontemporer Jawa pada desain interior Martha Tilaar Salon Day SPA. Dan tahap terakhir, menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Observasi lapangan dilaksanakan di Martha Tilaar Salon Day SPA Bogor yang terletak di Jalan Veteran II No.30, Teluk Pinang, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Bangunan ini resmi dibuka pada tanggal 16 Januari 2020. Outlet ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas mulai dari lobby resepsionis, 2 ruang tunggu (ruang bawah dan ruang atas), 5 bed facial area, 4 kursi di *hair area*, 3 kursi di *hand and foot area*, *couple SPA room*, 5 *single*

SPA room, mushola dan jamu bar. Martha Tilaar Salon Day SPA dihadirkan dengan tetap mempertahankan tema kecantikan Indonesia. Citra produknya sangat kuat dengan bahan dan resep tradisional Indonesia. Hal ini menjadi pertimbangan utama dalam pengolahan desain interior fasilitas salon dan SPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Martha Tilaar Salon Day SPA merupakan perusahaan di bidang salon dan SPA yang berdiri sejak tahun 1970, perusahaan ini dikelola oleh PT. Cantia Puspa Pesona yang merupakan anak dari perusahaan Martha Tilaar Group. Interior pada setiap ruang Martha Tilaar menerapkan konsep kearifan lokal Indonesia dengan tradisi gaya hidup modern tujuannya agar dapat terus maju dan mengikuti perkembangan yang ada. Pada Martha Tilaar yang berlokasi di Ciawi ini memiliki konsep kontemporer Jawa dengan penerapannya sebagai berikut ini:

Pada interior Martha Tilaar ini untuk bagian lantainya dominan menggunakan material parket dengan *finishing* berwarna coklat tua. Material ini dapat memberikan efek psikologis hangat untuk penggunaannya. Penggunaan material ini juga akan menimbulkan kesan alami pada ruang sehingga pengguna akan merasa nyaman dan rileks.



Gambar 1 Lantai pada Ruang Menggunakan Material Parket
(Sumber : Sella, 2022)

Lalu, pada area *couple body treatment* untuk bagian lantainya memadukan tiga buah material. Dimana lantai parket ini dipadukan dengan adanya material keramik berwarna abu-abu muda dengan *finishing doff*. Keramik ini memiliki bentuk hexagonal dan keramik batu alam yang memiliki warna abu-abu muda, putih dan krem dengan bentuk hexagonal. Selain ruang akan terlihat cantik dan tidak memosankan penggabungan tiga buah material ini juga dapat memberikan kesan alam yang kuat pada ruang. Warna yang digunakan pada ruang ini menggunakan warna yang memberikan efek psikologis hangat, ramah, sederhana, elegan, dan tenang, seperti: coklat, krem, abu-abu, dan putih.



Gambar 2 Lantai pada ruang
(Sumber : Instagram, 2022)

Pada area dinding dominan menggunakan bukaan jendela dengan ukuran yang besar bermaterialkan kaca bening dan kayu. Pada ruang tersebut cahaya alami dapat masuk kedalam dengan maksimal dan memiliki akses langsung dengan pemandangan alam di

sekitarnya. Sehingga, pengunjung dapat melakukan perawatan sambil menikmati pemandangan alam yang indah, dan dapat membuat pengunjung menjadi lebih rileks.

Pada salah satu ruang *treatment* penggunaan dinding bermaterikan kaca ini dipadukan dengan material kayu berwarna coklat muda. Kayu ini disusun secara vertikal dan berirama antara kayu satu dengan yang lainnya. Sehingga, apabila cahaya matahari bertabrakan dengan kayu tersebut akan menghasilkan bayang-bayang yang indah pada ruang.



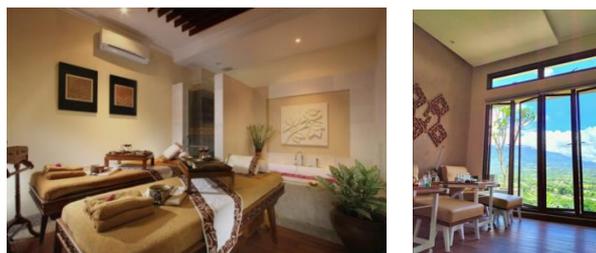
Gambar 3 Desain Dinding pada Ruang *Treatment*
(Sumber : Sella, 2022)

Untuk memberikan kesan alam yang alami selain dengan adanya material kayu. Pada salah satu dinding ruang juga terdapat material granit. Granit yang digunakan memiliki ukuran 30x60cm dengan warna abu-abu tua. Granit ini dipadukan dengan dinding yang bermaterikan keramik dengan warna krem dengan motif batik, Penggunaan warna-warna pada dinding ruang ini dapat memberikan efek psikologis ketenangan, kehangatan, elegan, bersih, luas, terang, dan damai.



Gambar 4 Pengolahan Dinding pada Ruang Martha Tilaar
(Sumber : Instagram, 2022)

Untuk langit-langit pada ruang ini dominan menggunakan material *gypsum* dengan *finishing* cat duco berwarna putih. Penggunaan warna putih pada langit-langit akan membuat cahaya disebarkan ke seluruh ruang. Juga dapat membuat ruang terasa lebih terang, bersih, dan juga luas. Selain *gypsum*, pada ruang juga terdapat plafon bermaterialkan kayu yang diletakkan pada bagian tengah ruang. Kayu tersebut dibuat berjajar secara horizontal dengan *finishing* berwarna coklat tua. Selain indah saat dipandang oleh mata, penggunaan plafon ini dapat memberikan kesan alami. Pola dari kayu yang berirama dapat menjadikannya sebagai aksentuasi di dalam ruang.



Gambar 5 Desain Plafon pada Ruang *Treatment*
(Sumber : Sella, 2022)

Pada lorong area tunggu terdapat motif mega mendung yang dapat menarik perhatian mata. Sesuai dengan motif awan dengan pengolahan stilasi yang menggambarkan simbol dari dunia atas, seperti yang terdapat pada motif-motif batik. Mega mendung sendiri memiliki motif dengan garis yang tidak terputus yang dapat diartikan rejeki yang tidak terputus (Maolana, 2020). Dengan harapan pada Martha Tilaar ini rejeki dan keberkahan akan terus mengalir. Motif tersebut ditempatkan di langit-langit sepanjang selasar yang menghubungkan antara ruang tunggu dengan ruang-ruang treatment. Motif tersebut menggunakan material akrilik, motif ini akan terlihat menyala karena terdapat lampu didalamnya. Pada bagian sisi-sisinya menggunakan material kayu. Penggunaan motif ini akan memberikan nuansa tradisional yang elegan, tenang, dan hangat.



gambar 6 Motif Awan pada Plafon Selasar
(Sumber : Sella, 2022)

Umumnya pada bangunan tradisional Jawa banyak menggunakan material alami seperti kayu dan bambu (Trisulowati, 2003). Begitu pula pada interior Martha Tilaar Salon Day Spa juga banyak memakai material kayu pada furniturnya. Seperti pada area tunggu yang menggunakan kursi dengan material utama kayu. Furnitur berbahan kayu tersebut umumnya difinishing politur *glossy*. Umumnya berbentuk persegi panjang searah dengan dinding yang berada di sebelahnya. Warna rangka kayu dipadukan dengan warna abu-abu muda pada bagian tengah kursi tersebut. Penggunaan kursi ini dapat memberikan kesan bersih, sederhana, dan modern pada ruangan tersebut.



Gambar 7 Furnitur pada Area Tunggu
(Sumber : Sella, 2022)

Pada area lobi terdapat elemen dekorasi yang sangat menarik apabila dipandang oleh mata. Dimana pada pintu masuk yang bermaterialkan kaca ini dipadukan dengan adanya ornamen dengan gunung khas Yogyakarta. Gunung ini biasanya dijadikan pembuka dan penutup dalam sebuah cerita perwayangan (Loita, 2018). Filosofi tersebut juga diangkat pada konsep hiasan gunung yang dipasang pada pintu ruang. Yang dijadikan sebagai penyambut saat pengunjung datang dan saat tamu pulang. Ornamen ini memiliki material kayu dengan *finishing* politur *glossy* yang membuat ruangan ini terasa lebih elegan dengan unsur tradisional kontemporer. Apabila cahaya matahari masuk kedalam ruang dan

bertabrakan dengan elemen kayu tersebut, maka akan menghasilkan sebuah bayangan yang indah pada ruang.



Gambar 8 Ornamen Gunungan pada Ruang Lobi
(Sumber : Sella, 2022)

Pada pintu yang terdapat di ruang *treatment* menggunakan material kayu dengan warna coklat tua yang dihiasi dengan motif batik kawung khas Yogyakarta. Motif kawung disusun secara geometris dengan ukuran kecil. Motif tersebut menggambarkan pohon aren yang memiliki manfaat yang banyak, mulai dari akar, batang, daun, dan buah (Parmono, 2013). Penempatan motif pada pintu ruang *treatment* ini memiliki arti bahwa fasilitas *treatment* ini dapat memberikan manfaat bagi pengunjungnya.

Selain pada pintu, ketika masuk kedalam ruang pengunjung langsung disambut dengan ornamen yang mirip dengan motif-motif batik yang berasal dari Surakarta yang dapat memberikan kesan menenangkan, menyejukkan, dan dinamis. Pada ornamen mega mendung ini menggunakan material kayu berwarna coklat tua. Ornamen pada dinding ini dapat menggambarkan ketika pengunjung melakukan *treatment*, air yang menguap akan menjadi awan yang diharapkan dapat memancarkan aura dan kecantikannya. Penggunaan pintu dan ornamen dinding ini dapat menambah kesan tradisional pada ruangan.



Gambar 9 Ornamen Mega Mendung pada dinding dan motif Kawung pada pintu
(Sumber : Instagram, 2022)

SIMPULAN

Gaya kontemporer Jawa dipilih oleh Martha Tilaar disesuaikan dengan *brand identity* mereka yang mengangkat kearifan lokal Indonesia dengan tradisi gaya hidup modern. Dimana produk dari Martha Tilaar juga banyak memanfaatkan ramuan tradisional Jawa. Gaya kontemporer Jawa diterapkan pada desain interior meliputi lantai, ceiling, dinding, dan elemen dekorasi. Ornamen-ornamen tradisional Jawa dihadirkan dengan pengolahan kekinian tanpa menghilangkan nilai filosofi yang ada di dalamnya. Kekayaan budaya dan kearifan lokal Nusantara menjadi sumber inspirasi dalam arsitektur dan desain interior.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, S., Putri, K., Sari, K., Zahra Nur, A., Rahma, M., Wilujeng, B. Y., Zahra, A., Maulida Rahma, N., Rias, P. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (N.D.). Minat Masyarakat Nganjuk Terhadap Jasa Spa Tradisional. In *Journal Beauty And Cosmetology (Jbc)* (Vol. 3, Issue 1). www.kemepar.go.id
- Buku Metode Penelitian Sugiyono | Pdf.* (N.D.). Retrieved July 28, 2022, From <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Dodsworth, S. (2009). *The Fundamentals Of Interior Design*. Ava Publishing. <https://doi.org/10.1080/14606925.2017.1325635>
- Gunawan, D. E. K., & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. *Media Matrasain*, 8(1), 1–14.
- Interior Design Illustrated - Francis D. K. Ching, Corky Binggeli - Google Buku.* (N.D.). Retrieved July 24, 2022, From https://books.google.co.id/books?id=Msbhaaaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Maolana, I., Program, Y., Desain, S., Visual, K., Bahasa, F., & Seni, D. (N.D.). *Deskovi : Art And Design Journal Kajian Ikonografi Motif Mega Mendung Cirebon* (Vol. 3, Issue 2).
- Muhammadiyah Tasikmalaya, U. (2018). Simbol-Simbol Dalam Gunung Wayang Kulit Jawa Aini Loita. In *Jurnal Pendidikan Seni* (Vol. 1, Issue 2).
- Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung Kartini Parmono.* (N.D.).
- Purnomo, A. D., & Sastrawinata, D. (2022). Langgam Art Deco Pada Desain Interior Maison Teraskita Bandung. *Sinektika Jurnal Arsitektur*, 19(2), 184–189. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23917/Sinektika.V19i2.18255>
- Rachmaniyah, N., Anggraeni, L. K., & Adiwijaya, C. P. (2016). Studi Langgam Desain Sebagai Dasar Mendesain Hotel. In *Jurnal Desain Interior* (Vol. 1, Issue 1).
- Trisulowati, R. (N.D.). *Bangunan Rumah Tinggal Tradisional Jawa Tengah*.